

Analisis Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV Di SDN Pedurungan Kidul 01

Etik Afia Maftuka¹, Ervina Eka Subekti², Joko Siswanto³, Elis Dwi Purbiyanti⁴

^{1,2,3} Pendidikan Profesi Guru/Universitas PGRI Semarang

⁴ SD Negeri Pedurungan Kidul 01

Email: etikafia@gmail.com¹, ervinaeka@upgris.ac.id²,
jokosispgri@gmail.com³, elispurbiyanti74@guru.sd.belajar.id⁴

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui nilai religious dalam pembentukan karakter siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01, Kota Semarang. Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter religius siswa di SDN Pedurungan Kidul 01 sudah berjalan dengan baik. Nilai karakter religius yang dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 01 yaitu pembiasaan pagi dengan membaca asmaul husna, melakukan kegiatan berdoa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran, kegiatan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan di luar sekolah seperti peringatan Isra Miraj. Nilai Karakter Religius yang terbentuk melalui kegiatan pembiasaan yang telah dilakukan secara rutin di Sekolah Dasar Negeri Pedurungan Kidul 01.

Kata Kunci: *Kegiatan Religius, Pendidikan karakter.*

Abstract

This study aims to determine the implementation of religious character values for fourth grade students at SDN Pedurungan Kidul 01, Semarang City. This study uses a descriptive qualitative approach. Sources of data obtained through observation, interviews, and documentation. The results showed that the value of the religious character of students at SDN Pedurungan Kidul 01 was going well. The value of religious character that is carried out at SDN Pedurungan Kidul 01 is morning habit by reading Asmaul Husna, carrying out prayer activities before and after carrying out learning, congregational midday prayers, activities outside of school such as the Isra Miraj commemoration. Religious Character Values that are formed through routine habituation activities.

Keywords: *Character Education, Character Building.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan manusia dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik, sehat jasmani dan rohani, serta mandiri dan mandiri. bertanggung jawab atas diri sendiri dan bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat di segala lapisan masyarakat. Tanpa adanya Pendidikan, manusia tidak akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk bertahan hidup dan mencapai kesuksesan. Bangsa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bangsa-bangsa yang lain. Oleh karena itu, dengan Pendidikan dan pengajaran yang baik akan mewujudkan tujuan Pendidikan Bangsa Indonesia sesuai dengan UUD 45, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan manusia yang seutuhnya. Maksud dari manusia seutuhnya yang disebutkan di dalam pasal 4 bisa dimaknai dengan manusia yang cerdas secara komprehensif.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Menurut Ki Hajar Dewantara, Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter itu terjadi karena perkembangan dasar yang telah terpengaruh pengajaran.

Selanjutnya beliau memberikan definisi dari mendidik adalah sebagai usaha untuk mensejahterahkan hidup serta menjadi wadah tumbuhnya budi pekerti dan fisik anak dengan menggunakan jalan pendidikan, teladan serta pembiasaan” (Hakim & Huda, 2019). Maksud dari pengajaran sendiri yaitu sebuah usaha untuk memberikan perlakuan yang baik serta mendidik anak bangsa agar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Pendidikan sangat penting dilakukan, karena dengan Pendidikan, manusia dapat mendapatkan pengetahuan dan pengajaran yang mumpuni yang sebelumnya belum di temui.

Pendidikan karakter (*character building*) merupakan salah satu rencana untuk memajukan Pendidikan di Indonesia. persoalan yang di hadapi bangsa Indonesia bukan hanya jumlah rakyat negara Indonesia yang menempuh Pendidikan secara layak, melainkan juga belum mewujudkan karakter insan Indonesia yang kuat. Pendidikan karakter sangat tepat diterapkan di jenjang Sekolah Dasar, sebab di masa Sekolah Dasar anak akan mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan pada segi fisik maupun fisiknya. Seorang anak yang telah dikenalkan dengan pendidikan karakter sejak kecil akan mengembangkan kebiasaan seiring dengan pertumbuhannya. Oleh karena itu, diperlukan peran serta aktif orang tua, guru dan masyarakat agar pembentukan karakter dapat berlangsung bersama dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan dalam kehidupan keluarga maupun di sekolah dan masyarakat sekitar. Nilai karakter yang ditanamkan pada anak adalah nilai religius, disiplin, jujur, toleransi, tekun, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, persahabatan/komunikasi, cinta damai, gemar membaca, lingkungan, tanggung jawab dan kepedulian sosial (Brier & lia dwi jayanti, 2020).

Anak-anak yang tidak mendapatkan pengajaran yang baik akan cenderung melakukan perilaku yang menyimpang. Perilaku menyimpang siswa kelas V SD Negeri Ngemplak Lor yaitu: bolos sekolah, terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan PR, mencontek, baju berantakan, penampilan berantakan, berkelahi dengan teman, mengejek atau membully teman, berbicara kasar, mencuri dan merokok (Setyoko dkk, 2017). Seperti kasus perilaku menyimpang yang terjadi di SDN Ngempak Lor yaitu banyak siswa yang membolos sekolah, tidak mengerjakan PR, berbicara kasar, dll. Perilaku tersebut penting untuk kita perbaiki agar kedepannya anak-anak bangsa dan hidup dan tumbuh dengan perilaku yang baik. Pendidikan karakter adalah suatu cara dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah khususnya peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Swandar, 2017).

Pendidikan karakter khususnya aspek religious merupakan arahan yang dilakukan oleh guru untuk membentuk perilaku yang mengarahkan pada bidang keagamaan dan menyangkut keyakinan untuk mendorong siswa agar dapat melaksanakan ajaran agama dalam perilaku sehari-hari di masyarakat. Karena budaya religius sekolah, siswa diharapkan memiliki karakter karena setiap siswa harus dapat mengikuti kegiatan pembiasaan yang berlaku di sekolah. Sehingga dengan kebiasaan tersebut siswa mampu membentuk karakter atau kepribadian tersebut (Silkyanti, 2019). Oleh karena itu siswa harus dibiasakan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang baik, sehingga Ketika dewasa anak tersebut akan menerapkan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran yang dianutnya, serta dapat menjauhi hal-hal yang dilarang dalam agama. Pendidikan religious dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan keseharian, karena dengan memahami pengalaman religious maka seseorang akan memiliki pegangan hidup yang kuat.

Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui nilai religious dalam pembentukan karakter siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01, Kota Semarang. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana pihak sekolah sudah menerapkan nilai karakter religious siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif/kualitatif. di rasakan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Pedurungan Kidul 01, Kota Semarang yang beralamat di Jl. Brigjen Sudiarto No. 10, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 50192. Subyek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 25 orang serta guru kelas IV.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1). Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun dengan oleh observer. Teknik wawancara menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara terlebih dahulu membuat pertanyaan yang akan di berikan kepada narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil lembar instrumen observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri Pedurungan Kidul 01 yaitu siswa kelas IV sudah melaksanakan kegiatan yang di dasarkan nilai karakter religius di dalam sekolah. Nilai Karakter religious tersebut meliputi menghargai perbedaan, tertib, teguh pendirian, percaya diri, dan persahabatan (Fahira & Ramadan, 2021). Nilai karakter religius yang diterapkan dalam lingkungan sekolah SDN Pedurungan Kidul 01 meliputi menghargai perbedaan antar umat beragama, percaya diri dalam pembelajaran dan memiliki rasa toleransi yang baik.

Cara untuk meningkatkan nilai karakter religius siswa yaitu dengan melakukan pembiasaan setiap hari sebelum dan sesudah pembelajaran dengan doa, berdoa setelah sholat dan berserah diri kepada Allah SWT, serta mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti pengajian (Hasanah dkk, 2019). Cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menerapkan nilai karakter religious peserta didik adalah dengan melakukan pembiasaan pagi dengan membaca asmaul husna bagi peserta didik yang memiliki agama muslim, kemudian bagi peserta didik yang non muslim melakukan kegiatan berdoa sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik dalam sekolah tersebut, terlihat dari perilaku peserta didik yang sudah hafal bacaan asmaul husna dan sudah menerapkan kegiatan tersebut secara rutin setiap hari senin – jumat. Peserta didik kelas IV Ketika bel masuk berbunyi, melakukan kegiatan baris-berbaris secara rapi di depan kelas, kemudian dilanjutkan dengan melakukan kegiatan bersalaman (mencium tangan guru). Setelah peserta didik masuk kelas dilanjutkan dengan kegiatan pembacaan asmaul husna.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Pedurungan Kidul 01, nilai karakter religious diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Peserta didik selalu melakukan kegiatan berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas. Semua siswa menundukkan kepala selama berdoa menurut agama dan keyakinannya masing-masing.

Menurut (angga, cucu suryana, ima nurwahidah, 2022) bahwa pendidikan karakter religius dilakukan, misalnya. B. Guru mengenalkan bacaan doa orang tua, doa belajar, doa syukur kepada Allah SWT, membaca Asmaul Husna, santun kepada orang tua, membaca salam saat masuk sekolah, berteman dengan tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama, bersalaman dan mencium tangan guru, serta setiap hari Bapak/Ibu Guru melaksanakan 3S (Senyum, salam, dan Sapa) di halaman sekolah Ketika peserta didik datang ke sekolah. Kegiatan 3S dilakukan secara rutin oleh Siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01, hal ini merupakan salah satu kegiatan baik yaitu dapat melatih siswa untuk memiliki rasa hormat dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan yang dilakukan pihak sekolah lainnya yaitu dengan menempelkan kata motivasi di lingkungan sekolah seperti di ruang kelas dan di luar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, bahwa perwujudan nilai-nilai karakter religius di kelas IV juga terlihat pada toleransi antar umat beragama di kelas tersebut. Dari 25 siswa, 1 siswa beragama non-Muslim. Para siswa ini dapat berinteraksi dengan teman yang berbeda agama dan saling menghormati keyakinan masing-masing. Ningsih dalam Komara (2108) mengatakan bahwa Karakter religius adalah perilaku seseorang yang mencerminkan keimanannya kepada Tuhan sesuai dengan ajaran agamanya serta hidup rukun dan damai dengan agama lain. (Kasmantoro dkk, 2022).

Berdasarkan hasil lembar observasi yang telah dilakukan bahwa sikap toleransi antar umat beragama ini dapat membuat rasa persaudaraan siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01. Selain itu kegiatan yang berkaitan dengan nilai karakter religius tergambar dalam kegiatan peringatan hari besar keagamaan. Hal ini juga merupakan satu hal yang positif dalam membangun nilai karakter religius peserta didik. Fasilitas untuk kegiatan ke agamaan yaitu dengan memberikan ruang ibadah seperti musholla di dalam lingkungan sekolah. Dalam musholla sekolah ini juga sudah tersedia perlengkapan sholat, Al-Qur'an, dan buku bacaan islami. Dalam sekolah ini juga sudah menyediakan guru agama kristen bagi peserta didik non islam, sehingga semua peserta didik mendapatkan haknya dalam memperoleh pembelajaran dan terbentuknya nilai religius dalam lingkungan sekolah.

Nilai religius sudah terbentuk dalam pendidikan karakter siswa di SDN Pedurungan Kidul 01, dimana peserta didik telah dapat menerapkan pembiasaan baik yang terjadi di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter oleh siswa kelas IV sudah menunjukkan perilaku yang baik sesuai dengan indikator nilai religius. Pihak sekolah juga telah menerapkan nilai-nilai religius dalam ajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti pemberian motivasi dan nasihat yang baik kepada siswa kelas IV. Bapak Guru di kelas IV selalu menerapkan pendidikan yang berakhlak baik dalam melakukan kegiatan, antara lain pembiasaan baik di kelas seperti berdoa dan melaksanakan toleransi umat beragama.

Kegiatan pembiasaan nilai karakter religious siswa di SDN Pedurungan Kidul 01, memiliki tujuan untuk membentuk akhlak siswa yang berkualitas, memiliki rasa Iman dan Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaan nilai religius dalam pembentukan karakter siswa sudah sangat baik dan terlihat dari perilaku siswa di kelas IV yang sudah dapat menanamkan nilai religius di dalam diri sendiri dan dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

SIMPULAN

Pelaksanaan Nilai karakter religius sudah dilaksanakan di SD Negeri Pedurungan Kidul 01. Pelaksanaan pendidikan berdasarkan nilai-nilai karakter religius di SDN Pedurungan Kidul 01 dilakukan melalui kegiatan pembiasaan pagi dengan membaca asmaul husna. Nilai-nilai karakter religius yang diwujudkan di SD Pedurungan Kidul 01 dapat mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diterapkan sebagai perilaku sesuai ajaran agama. Kegiatan tersebut meliputi: Pembiasaan Asmaul husna, kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan toleransi terhadap agama lain, serta pemberian fasilitas yang berkaitan dengan nilai religious seperti musholla. Pembentukan pendidikan karakter religius merupakan upaya untuk membentuk akhlak peserta didik yang cakap, beriman, dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, cucu suryana, ima nurwahidah, D. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Analisis Pendidikan Karakter Religius Di Kelas A2 Taman Kanak-Kanak Bina Insan Pontianak Tenggara*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Fahira, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Penerapan 5 Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 649–660. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1074>
- Hakim, H., & Huda, S. (2019). Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAdBP) Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(2), 157–166. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i2.71>
- Hasanah, F., Kamalludin, C., & Kamalludin, K. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(2), 217–222. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i2.80>
- Kasmantoro, H., Riswari, L. A., & Khamdun, K. (2022). Analisis Cara Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Religius Jujur dan Kreatif Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Film Negeri 5 Menara. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3531–3536. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.903>
- Setyoko, B., Subekti, E. E., & Setianingsih, E. S. (2017). *Analisis Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang di SD Negeri Ngemplak Lor Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*.

- Silkyanti, F. (2019). Analisis Peran Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17941>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.2
- Swandar, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Budi Mulia Dua Sedayu Bantul*.